



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

MEWASPADAI KENAIKAN HARGA MINYAK MENTAH DUNIA

Hilma Meilani

Analisis Legislatif Ahli Muda

hilma.meilani@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Harga minyak mentah di pasar global jenis West Texas Intermediate (WTI) di Bursa New York pada 5 September 2023 ditutup USD86,69 per barel, tertinggi dalam satu tahun terakhir. Harga minyak mentah jenis Brent pun meningkat dari USD72,5 per barel pada 27 Juni 2023 menjadi USD90,6 per barel pada 6 September 2023. Harga tersebut merupakan yang tertinggi sejak November 2022. Kenaikan harga minyak mentah dunia ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain ketegangan geopolitik di Eropa, keputusan Arab Saudi dan Rusia yang menahan jumlah produksi minyak mentah, dan pemulihan ekonomi global. Kenaikan harga minyak mentah dunia tersebut berpotensi mendorong kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan memberikan tekanan pada anggaran negara.

Pemerintah dan DPR RI dalam rapat panitia kerja Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun 2024 telah memutuskan untuk menaikkan asumsi *Indonesian Crude Price* (ICP) di RAPBN Tahun 2024 menjadi USD82 per barel, dari asumsi awal ICP USD80 per barel. *Lifting* minyak mentah tahun 2024 ditargetkan meningkat menjadi 635.000 barel per hari, dari target sebelumnya 625.000 barel per hari. Pemerintah juga merevisi target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sumber daya alam tahun 2024, dari Rp197,8 triliun menjadi Rp207,7 triliun. Kenaikan harga minyak mentah akan menyebabkan kenaikan subsidi BBM dan *liquefied petroleum gas* (LPG), akibatnya, belanja subsidi energi membengkak, yaitu dari Rp185,9 triliun dalam RAPBN Tahun 2024 menjadi Rp189,1 triliun. Subsidi BBM tertentu naik dari Rp25,7 triliun menjadi Rp25,8 triliun dan subsidi LPG tabung 3 kg naik dari Rp84,3 triliun menjadi Rp87,5 triliun.

Permintaan energi termasuk BBM diperkirakan terus meningkat pascapandemi Covid-19. Kuota Peralite mencapai 32,56 juta kilo liter (kL) pada 2023 atau naik 8,9% dibandingkan kuota 2022. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat, produksi minyak mentah di Indonesia mencapai 616,6 ribu barel per hari hingga Juni 2022, masih di bawah target produksi minyak mentah di sasaran 1 juta barel per hari. Di sisi konsumsi, British Petroleum mencatat konsumsi minyak mentah Indonesia sebesar 1,58 juta barel per hari pada 2022, naik dari tahun sebelumnya, yaitu 1,46 juta barel per hari.

Sejumlah ekonom mengingatkan pemerintah agar mencermati eskalasi harga energi dan pangan untuk meredam tekanan inflasi dan daya beli, serta menjaga agar defisit APBN tidak membengkak. Berdasarkan Nota Keuangan RAPBN Tahun 2024, setiap kenaikan minyak mentah USD1 per barel, pemerintah harus menanggung defisit Rp6,5 triliun. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan subsidi BBM tepat sasaran dan hemat dalam penggunaan BBM, seperti mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi publik sehingga jumlah subsidi berkurang. Alternatif lainnya, yaitu melepas harga BBM kepada mekanisme pasar, diikuti pengurangan subsidi secara bertahap. Untuk menekan kenaikan harga, pemerintah harus melakukan eksplorasi migas dan mengurangi ketergantungan impor. Hal ini dapat berjalan jika produksi minyak mentah dalam negeri tinggi sehingga harga BBM bisa ditekan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan penggunaan bahan bakar biodiesel 30% (B30) atau biosolar dapat menghemat devisa impor cukup signifikan. Penghematan dapat dilakukan melalui pencampuran bahan bakar fosil dengan bahan bakar nabati sawit untuk mengurangi impor minyak mentah. Pada 2022 terdapat penghematan devisa lebih dari USD8 miliar. Tahun ini konsumsi biodiesel dalam negeri ditargetkan 13,5 juta kL dan nilai manfaatnya diperkirakan mencapai USD10,75 miliar.

Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi dampak kenaikan harga minyak mentah dunia. Salah satu upaya pemerintah adalah menaikkan harga BBM subsidi secara bertahap. Pemerintah juga akan memberikan subsidi kepada kelompok masyarakat yang rentan. Beban impor BBM ditekan dengan program pencampuran biodiesel 35% (B35) pada minyak diesel. Pencampuran biodiesel ini dapat berkontribusi pada pengurangan impor BBM sekitar 13%. Bioenergi akan memainkan peran penting dalam upaya transisi energi yang dilakukan setiap negara, khususnya dalam upaya dekarbonisasi dari sektor transportasi yang menjadi salah satu sumber utama polusi udara.

Atensi DPR

Kenaikan harga minyak mentah dunia perlu mendapat perhatian oleh DPR RI, khususnya Komisi VII DPR RI yang membidangi energi, riset, inovasi, dan industri. Dari sisi pengawasan, VII DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk memitigasi dampak kenaikan harga minyak dunia. Pengaturan distribusi BBM bersubsidi sangat penting agar tidak melampaui kuota yang telah ditetapkan oleh pemerintah bersama dengan DPR RI. Oleh karena itu, Komisi VII DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk melakukan penegakan hukum yang ketat dan pengawasan untuk mencegah penyalahgunaan dalam penggunaan dan pendistribusian BBM bersubsidi. Pemerintah perlu meningkatkan pemanfaatan bioenergi dalam upaya transisi energi dan dekarbonisasi sektor transportasi.

Sumber

Bisnis Indonesia, 8 September 2023;
ekonomi.republika.co.id, 7 September 2023;
kompas.id, 7 September 2023;
Kontan, 7 September 2023; dan
nasional.kontan.co.id, 7 September 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@anlegbkdoofficial

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023